



Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Al-Muhajirin Nongsa

Nurhayati¹, Alif Laini^{2*}

Program Studi Pendidikan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Ibnu Sina Batam
e-mail: nurhayati77492@gmail.com, aliflaini444@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dilakukan di Ra-Al Muhajirin dengan responden sebanyak 75 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji t-test yang telah dilakukan, maka hasil yang didapat pada nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diterima yang berarti terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak, dengan total pengaruh sebesar 16,0% sedangkan 84,0% berasal dari aspek keterampilan motorik kasar anak, Pengaruh positif ini bermakna semakin tingginya pola asuh demokratis maka akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak tersebut.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Demokratis, Motorik Kasar, Anak Usia Dini.*

Abstract

This research aims to determine the effect of democratic parenting on the gross motor development of young children. This research is quantitative research and was conducted in Ra-Al Muhajirin with 75 respondents. The data analysis technique in this research uses observation, documentation and distribution of questionnaires. The research results show that based on the results of the t-test that has been carried out, the results obtained are a significance value (2-tailed), namely 0.00, which means it is smaller than 0.05. So, looking at the basic decision making of the t test, namely if the significant value (2-tailed) is smaller than 0.05, then it is accepted, which means there is an influence of democratic parenting on children's gross motor development, with a total influence of 16.0% while 84, 0% comes from the aspect of the child's gross motor skills. This positive influence means that the higher the democratic parenting style, the more it will influence the child's gross motor development.

Keywords: *Parenting Style, Democratic, Gross Motor, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Masa anak-anak dengan rentang usia 4-6 tahun disebut sebagai anak usia prasekolah adalah suatu fondasi awal anak dapat alami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi banyak faktor yang memengaruhinya (Depkes RI, 2010). Perkembangan anak pada usia prasekolah sangat penting karena anak akan mampu menyesuaikan dirinya dengan

lingkungan, apabila perkembangan tersebut mengalami masalah akan mengalami kesulitan dalam tahap belajar selanjutnya (Maulina, 2013).

Salah satunya yang terkait perkembangan anak meliputi beberapa aspek antara lain aspek perkembangan motorik, kognitif, sosial - emosi, bahasa, moral, agama (Wiyani, 2014). Motorik kasar yaitu keterampilan yang melibatkan otot-otot besar seperti berlari, melompat memanjat dan keterampilan motorik halus sebagai hasil koordiansi otot-otot kecil dengan mata dan tangan seperti menggambar, menggunting, dan menempel kertas (Soetjningsih, 2012).

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu daripada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukurannya besar daripada yang ukuran kecil.

Lingkungan yang mendukung sangat diperlukan anak agar anak mendapatkan stimulasi yang baik. Segala cara atau usaha dalam bentuk stimulasi sejak awal kepada anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun sangat penting diberikan, dikarenakan anak-anak di umur tersebut diharapkan mengalami perkembangan otak yang berlangsung secara optimal dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak-anak ke depannya (Wiyani, 2014). Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak balita yaitu memberikan stimulasi atau rangsangan secara dalam. Selain upaya diatas, hal yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak adalah pola asuh orang tua.

Menurut Yupi dalam Wisanti, 2015 pola asuh orang tua terhadap anak pada dasarnya adalah mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sejalan dengan tahap perkembangannya dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakininya. Ditambahkan oleh (Supartini dalam Wisanti, 2015) pada dasarnya tujuan utama pengasuhan orang tua adalah untuk mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sejalan dengan tahapan perkembangannya dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakini.

Seorang anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembangnya seperti adanya interaksi antara anak dan orang tua, terutama pola asuh orang tua dengan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya sedini mungkin dan memberikan stimulus tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental dan sosial.

Pada saat ini, banyak orang tua yang mempercayakan pendidikan anak-anaknya pada sebuah lembaga atau instansi pendidikan terkait sebagai tempat yang tepat untuk mengasuh anak-anaknya. Seperti halnya Taman kanak-kanak (TK). Hal itu disebabkan karena orang tua kurang memiliki kemampuan dan waktu untuk mendidik anaknya. Orang tua memiliki peran utama dalam mengasuh anaknya. Orang tua tidak boleh menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya terhadap lembaga atau instansi terkait. Karena keberhasilan anak tidak lepas dari perhatian dan kasih sayang orang tua. Seperti yang terjadi di desa malonas, masih banyak orang tua yang lebih mementingkan pekerjaannya dibandingkan meluangkan waktu bersama anaknya.

RA Al Muhajirin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Mayoritas penduduknya khususnya ibu-ibu masih tergolong ibu-ibu yang bekerja karena Kota Batam merupakan Kota Industri. Diketahui pula bahwa kebanyakan dari ibu yang bekerja meninggalkan anaknya atau menitipkan anak pada orang lain. nenek atau kakeknya, tanpa mempertimbangkan perkembangan pada anaknya, terutama yang terkait dengan tumbuh kembang yaitu perkembangan motorik kasar pada anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Ra-Al Muhajirin Nongsa. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik total sample. Teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Prasyarat

a. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel microsoft excel diketahui jumlah data responden pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini dari 75 siswa, diperoleh nilai rata-rata atau mean adalah sebesar 81,52%, untuk nilai maksimum adalah sebesar 100%, nilai minimum adalah sebesar 71%, dan untuk median diperoleh nilai sebesar 81%.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan data dibawah ini diketahui nilai signifikan Test of Normality adalah sebesar 0,46 > dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. *Test Of Normality*

POLA ASUG DEMOKRATIS	KEMAMPUAN MOTORIK KASAR	Kolmogorov- Smirnova			Shapiro-Wil		
		Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
	26	260	2
28	244	8	179	784	8	19	
29	292	3	.	923	3	463	
30	205	6	200	917	6	483	
31	260	2	
32	328	3	.	871	3	298	
33	181	5	200	923	5	547	
34	204	3	.	993	3	843	
35	231	5	200	876	5	291	
36	191	5	200	926	5	566	
37	260	2	
38	260	2	
39	260	2	
40	251	4	.	925	4	564	
45	236	5	200	894	5	378	
46	325	6	46	863	6	198	
48	253	3	.	964	3	637	
50	314	3	.	893	3	363	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian data yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Berdasarkan data dibawah ini diketahui nilai signifikan Test of Homogenitas Of Variance adalah sebesar $0,63 >$ dari $0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians antar data adalah sama atau homogen.

Tabel 2. *Test Of Homogeneity Of Variances Pola Demokratis*

Levene Statistic	df1	df2	sig
1750	17	51	63

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Uji T

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada Pengaruh Keterampilan Psikomotorik (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
- Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka tidak ada Pengaruh Keterampilan Psikomotorik (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Erro	Beta		
Constant	82312	4238	.	14704	0
Kemampuan Motorik Kasar	421	113	400	3729	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 3.729 Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah: Nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$ Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 75 - 2 = 73$ Nilai 0,025 ; 73 Kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel sebesar 1.993 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.729, maka nilai t hitung $3.729 > t$ tabel 1.993 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$ Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 75 - 2 = 73$ Nilai 0,025 ; 73 yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Pola Asuh Demokratis (X) terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Y)”

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini”.

Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Tabel 4. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400	.160	.148	715.376

Predictors: (Constant), Perkembangan Motorik Kasar Anak
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,160. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Pola Asuh Demokratis (X) terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini(Y) adalah sebesar 16,0 % sedangkan 84,0 % kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa “Pola Asuh Demokratis (X) berpengaruh Positif terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Ra Al Muhajirin (Y) dengan total pengaruh sebesar 16,0%.

Hurlock berpendapat bahwa pola asuh demokratis menekankan kepada aspek edukatif atau pendidikan dalam membimbing anak sehingga orang tua lebih sering memberikan pengertian, penjelasan, dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tersebut diterapkan. Baumrind menjelaskan bahwa pola asuh demokratis mendorong anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah verbal yang ekstensif dimungkinkan dan orangtua memperlihatkan kehangatan serta kasih sayang pada anak.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh seseorang pada waktu memukul bola, melempar, menendang yang membutuhkan pengorganisasi otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga yang banyak. Karena setiap aspek keterampilan motorik kasar membutuhkan pengorganisasian gerak otot, baik didalam aspek tempat dan waktu. Gerakan yang melibatkan sebagian atau semua anggota badan yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga banyak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di Ra Al Muhajirin, analisis kedisiplinan belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemampuan perkembangan motorik kasar anak sebesar 16,0%. Pengaruh tersebut bersifat positif yang berarti semakin tinggi dan baik pola asuh demokratis kepada anak maka berpengaruh semakin tinggi pula perkembangan motorik kasar anak tersebut.

Berdasarkan tabel microsoft excel diketahui jumlah data responden pola asuh demokratis orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dari 75 siswa, diperoleh nilai rata-rata atau mean adalah sebesar 81,52%, untuk nilai maksimum adalah sebesar 100%, nilai minimum adalah sebesar 71%, dan untuk median diperoleh nilai sebesar 81%.

Berdasarkan output SPSS uji t didapat nilai t tabel sebesar 1.993 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.729, maka nilai t hitung $3.729 > t$ tabel 1.993 yang berarti terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Hal ini juga diperkuat dengan data output SPSS uji t dimana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di Ra Al Muhajirin Nongsa.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini "Apakah terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di Ra Al Muhajirin" maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t-test yang telah dilakukan, maka hasil yang didapat pada nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diterima yang berarti terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan motorik kasar anak, dengan total pengaruh sebesar 16,0% sedangkan 84,0% berasal dari aspek keterampilan motorik kasar anak, Pengaruh positif ini bermakna semakin tingginya pola asuh demokratis maka akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul Munafi'a. 2020. Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Di Tk Darussalam Desa Malonas Kecamatan Dampelas.
- Hesti Wijayanti. 2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B Tk Al Hidayah Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo.
- Luluk Muthoharoh. 2019. Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD

- Putri Puswandari. 2019. Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di Tk Pkk Mulyojati Metro Barat.
- Trianingsih, Ulfa, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah Di Tk Muliya Kecamatan Krembangan Surabaya', *Jurnal Kesehatan*, 2020, 1–19 Yulianti, Neny Wahyu, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Tempat Penitipan Anak Baituttaqwa Kecamatan Takeran', *Stikes Bhakti Husada Mulia*, 2017 <[Http://Repository.Stikes-Bhm.Ac.Id/221/1/57.Pdf](http://Repository.Stikes-Bhm.Ac.Id/221/1/57.Pdf)>
- Yelvita, Feby Sri, Pola Asuh Demokratis Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Pantai Harapan Kec. Wulandoni Kab. Lembata, 2022
- Yuyun Trilia Sundari, Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu, 2021
- Wisanti, 2015. *Sistem kesehatan Nasional*. Jakarta: Erlangga
- Wiyani, N. A. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulansari, Marwati, 'Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Siswa Sd Kelas V Keceme I, Sleman, Kabupaten Sleman Tahun 2013', 2014, 1–17